



## hikmah

Oleh **Nawawi Efendi**

# Momentum Spiritual

**S**eluruh ibadah berupa shalat, puasa, zakat, dan haji yang telah Allah SWT tentukan waktu-waktu pelaksanaannya adalah momentum spiritual yang seharusnya dimaksimalkan seorang Muslim.

"Katakanlah, 'Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.'" (QS Al-An'am [6]: 162).

Namun, untuk mengingat Allah SWT, seorang Muslim tidak perlu menunggu waktu-waktu tertentu itu. Karena pada hakikatnya, selu-

ruh waktu yang telah Allah SWT karuniakan dalam hidup ini adalah momentum spesial.

Seorang Muslim mengekspresikan pengabdian kepada-Nya, sesuai profesi dan bidang pekerjaan yang dikuasai. Apa pun profesinya, kita bisa menjadikan profesi itu sebagai sarana beribadah dan menjalankan tugas sebagai khalifah Allah SWT.

Tentunya, harus dilandasi keikhlasan dan sesuai tuntunan Rasulullah SAW. Ada beberapa hal yang harus dilakukan agar semua waktu yang dilalui menjadi momen-

tum spiritual untuk mengabdikan kepada-Nya.

"Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan saling menasihati supaya menepati kesabaran." (QS Al-Ashr [103]: 1-3).

Iman akan menjadikan seseorang semakin sadar tentang tujuan utama dari segala aktivitasnya. Amal saleh akan membentenginya dari perbuatan sia-sia dan maksiat. Nasihat pada kebenaran dan

kesabaran akan meneguhkan diri, sehingga tidak mudah putus asa ketika usahanya gagal.

Tidak sepatutnya seorang Muslim menyia-nyaiakan waktunya. Karena sedetik saja dalam hidup ini, kalau digunakan untuk berzikir, akan menjadi modal utama untuk keselamatan di akhirat kelak.

Sebaliknya, waktu-waktu yang tidak diisi dengan mengingat Allah SWT, dapat menjadi kerugian besar bagi seseorang ketika saat berada di akhirat kelak. Ia akan berandai-andai untuk kembali lagi ke dunia untuk beribadah kepada Allah SWT

dengan penuh kesungguhan.

Sebagaimana firman Allah SWT, "Dan mereka berteriak di dalam neraka itu, 'Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami, niscaya kami akan mengerjakan amal yang saleh berlainan dengan yang telah kami kerjakan'.

Dan apakah Kami tidak memanjangkan umurmu dalam masa yang cukup untuk berpikir bagi orang yang mau berpikir, dan (apakah tidak) datang kepada kamu pemberi peringatan? Maka rasakanlah (azab Kami) dan tidak ada bagi orang-orang yang zalim seorang penolong pun." (QS Faathir [35]: 37). ■

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005